

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan resiko kecelakaan kerja (*zero accident*). Penerapan konsep ini tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya (*cost*) perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan dan tingkat keberhasilan, serta untuk mengetahui faktor penyebab terhambatnya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek pembangunan *Hotel Santika Premiere Padang*.

Tahapan penelitian ini adalah studi berbagai literatur yang ada untuk menentukan variabel yang akan digunakan. Tahap selanjutnya mendesain kuisisioner penelitian kemudian melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung ke lapangan. Data yang diperoleh dari kuisisioner akan dianalisis uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), yang diambil dari rata-rata penjumlahan semua variabel adalah sebesar 98,5%. Sehingga mendapatkan kesimpulan untuk tingkat pencapaian keberhasilan penerapan SMK3 di proyek pembangunan *Hotel Santika Premiere Padang* ini berdasarkan penentuan nilai keberhasilan yang tertulis dalam Permenaker Nomor: 05/MEN/1996, layak untuk mendapatkan sertifikat dan bendera emas. Hal ini sesuai dengan kategori nomor 3, yaitu “dimana tingkat pencapaian 85-100 % diberikan sertifikat dan bendera emas”.

Kata Kunci : Penerapan, Tingkat Keberhasilan, Penghambat, SMK3.